

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan konstruksi, baik yang berskala besar maupun berskala kecil pasti membutuhkan gudang sebagai sarana untuk menyimpan material. Gudang harus ditata dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga memudahkan dalam penyimpanan, pencarian dan pengambilan barang, serta memperlancar proses keluar masuk barang.

PT Freyssinet Total Technology Indonesia (selanjutnya hanya menyebutkan nama PT dengan PT Freyssinet saja) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi bangunan, yang menyediakan jasa pembangunan serta penyediaan material bangunan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, nampak bahwa gudang penyimpanan material bangunan perusahaan belum tertata dengan rapi, karena material bangunan disimpan secara acak dan terlihat banyaknya material yang tersimpan di area jalur perpindahan material. Hal tersebut mengakibatkan pekerja bagian gudang mengalami kesulitan dalam pencarian, penyimpanan maupun pengambilan material bangunan.

Masalah lain yang teramati penulis adalah lokasi penyimpanan material material bangunan yang tidak memperhatikan faktor *fast moving*, sehingga menyebabkan total jarak perpindahan yang terjadi menjadi besar. Oleh karena itu, penulis akan mengusulkan rancangan tata letak material bangunan yang sebaiknya diterapkan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan belum tertatanya material di gudang PT Freyssinet dengan baik, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Area penyimpanan tidak dapat menampung seluruh material yang ada di gudang sehingga terjadi penumpukan dan penyimpanan material di area jalan.

2. Penempatan material bangunan belum memperhatikan frekuensi perpindahan, sehingga untuk material bangunan yang bersifat *fast moving* harus menempuh jarak perpindahan yang jauh baik untuk pengambilan maupun penyimpanan.

Oleh karena itu penulis, mengusulkan perbaikan tata letak material bangunan di gudang agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dilakukan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan sehingga tidak terlalu luas, sedangkan asumsi digunakan untuk mempermudah penyelesaian masalah.

Batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Data yang digunakan dalam penelitian diambil dari data pada periode Februari - April 2016

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tidak terjadi penambahan area gudang di masa mendatang.
2. Tidak terjadi penambahan jenis material yang disimpan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan asumsi yang digunakan, permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa kekurangan tata letak dalam gudang material saat ini?
2. Bagaimana tata letak gudang material yang sebaiknya diterapkan perusahaan?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan tata letak usulan dibandingkan dengan tata letak saat ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kekurangan tata letak gudang material saat ini.
2. Memberikan usulan tata letak gudang material yang sebaiknya diterapkan perusahaan.

3. Mengemukakan manfaat penerapan tata letak gudang material usulan dibandingkan tata letak gudang material saat ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dan konsep yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi diagram alir (*flowchart*) langkah-langkah penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir beserta penjelasan dari tiap langkah yang dilakukan

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang dikumpulkan penulis berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi langkah pengolahan data yang dilakukan agar menghasilkan informasi yang diperlukan, serta analisis hasil pengolahan data tersebut.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dibuat, serta saran yang diberikan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.